

ABSTRAK

Berkembangnya aksesibilitas dalam dunia *cyber* membuat banyak fenomena didalamnya, salah satunya adalah kemunculan mata uang elektronik atau *cryptocurrency* bernama Bitcoin. Kehadiran Bitcoin sebagai bentuk *new payment method* menjadi harapan untuk menjalankan sebuah aktivitas ekonomi tanpa terbelenggu dari sistem keuangan yang dianggap kunohingga kemunculannyamenjadi perbincangan di banyak media. Bitcoin telah menjadi pisau bermata dua, disatu sisi telah membuatnya lebih mudah untuk melakukan transaksi secara aman melalui internet, namun disisi lain dapat dieksploitasi untuk memfasilitasi kejahatan dan membantu para pelaku kejahatan menjadi lebih aman melakukan tindak pidana. FormulasiUndang – Undang Nomor 8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan PemberantasanTindak Pidana Pencucian dapat menjerat setiap perbuatan yang menempatkan hasil uang ilegal dengan tujuan memanipulasi agar terlihat seperti uang yang sah, namun dalam proses penyelidikan otoritas pemerintah terhambat karena proses transaksi dalam kriptokurensi menggunakan sistem *blockchain*. Tujuanpenelitianiniadalahuntukmengetahuikebijakanformulasikebijakan Tindak Pidana Pencucian Uang terhadap mata uang elektronik Bitcoin sebagai sarana Tindak Pidana Pencucian Uang saat ini, dan analisis yuridis kriminologis penggunaan mata uang elektronik Bitcoin sebagai sarana Tindak Pidana Pencucian Uang.

Metode pendekatan yang digunakanadalah penelitian empiris, mengkorelasikan peraturan Kriptokurensi dan peraturan Pencucian Uang. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara terhadap narasumber dari pihak AsosiasiPedagangAsetKripto Indonesia dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Bank Indonesia. Hasil penelitian dianalisis menggunakan *differential association theory* (teori asosiasi diferensial)dan Teori Ruang Transisi (*Space Transition Theory*) dengan bertujuan mencari jawaban kenapa orang-orang memilih kriptokurensi untukmenjadi media kejahatanpencucian uang.

Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa melaluiUndang – UndangNomor 8 Tahun 2010 TentangPencegahan dan PemberantasanTindakPidanaPenucian Uang mempunyaibeberapa titikkelemahan yang dapatmengakibatkanpelakukejahatandapatmenyamarkansumber dana ilegal di Bitcoin. Serangkaian modus operandi baru yang mengedepankankeamanan, kecepatan, dan privasidarikeunggulan Bitcoin dipilih oleh pelakuuntukmenyamarkanjejaknya di dunia maya. Kajian kriminologis